

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali dan memahami suatu fenomena secara mendalam dari sudut pandang partisipan. Studi kasus dipilih karena penelitian ini secara khusus menyoroti strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan akreditasi di SMK Negeri 2 Banjarmasin sebagai konteks yang spesifik. Menurut Yin, penelitian studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi masalah yang kompleks dan menjawab pertanyaan “bagaimana” atau “mengapa” suatu fenomena terjadi dalam suatu sistem tertentu.⁴¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan serta menganalisis strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi, berdasarkan data dan temuan nyata yang diperoleh langsung dari lapangan. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara rinci berbagai tindakan, kebijakan, dan dampak strategi tersebut terhadap kualitas pendidikan di madrasah.⁴²

⁴¹ “Yin, Robert K., *Case Study Research: Design and Methods*, Thousand Oaks: Sage Publications, 2014, Hlm. 16. [^2]: Creswell, John W., *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, Los Angeles: Sage Publications, 2013, Hlm. 45.” n.d.

⁴² “Creswell, John W., *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, Los Angeles: Sage Publications, 2013, Hlm. 45.” n.d.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Brigjen H. Hasan Basri No. 6, Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Kepala sekolah di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

b. Obyek Penelitian

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan akreditasi sekolah.

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini adalah:

- 1) Pengamatan kepala sekolah dalam merencanakan dan meningkatkan akreditasi seperti melihat hasil temuan akreditasi sebelumnya, mengamati sarana prasarana praktik dll
- 2) Perencanaan kepala sekolah untuk meningkatkan akreditasi, seperti penyusunan program kerja, target yang ingin dicapai, dan alokasi sumber daya.
- 3) Pelaksanaan strategi dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan tenaga pendidik, dan perbaikan sarana prasarana.

- 4) Evaluasi kepala sekolah dengan hasil akhir yang sudah di terapkan untuk menunjang akreditasi tetap bertahan

b. Data Penunjang

Data penunjang pada penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah SMK Negeri 2 Banjarmasin
- 2) Faktor pendukung dan penghambat akreditasi
- 3) Struktur organisasi
- 4) Visi misi terbaru SMK Negeri 2 banjarmasin
- 5) Dokumen Terkait

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Responden yang terdiri dari kepala sekolah, kepala tata usaha, dan tenaga kependidikan.
- b. Informan yang terdiri dari kepala tata usaha, dan tenaga kependidikan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan guna memperoleh informasi terkait strategi peningkatan akreditasi, pelaksanaan program, serta kendala yang dihadapi dalam proses tersebut.

b. Observasi

Melibatkan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran, fasilitas madrasah, dan kegiatan administratif yang mendukung akreditasi.

c. Dokumen

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumen-dokumen penting seperti Rencana Strategis (Renstra) Madrasah, hasil akreditasi terdahulu, program kerja kepala madrasah, serta laporan pelaksanaan berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen digunakan sebagai media untuk menghimpun data yang diperlukan. Instrumen pada penelitian terdiri terdiri:

1. Panduan wawancara digunakan dalam interaksi dengan kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi yang dijalankan dalam upaya peningkatan akreditasi. Pertanyaan yang diajukan mencakup aspek pengamatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

a. Pengamatan

- 1) Bagaimana Bapak melihat posisi SMK Negeri 2 Banjarmasin saat ini dalam peta persaingan pendidikan vokasi di Kalimantan Selatan?
- 2) Apa saja temuan utama dari hasil akreditasi sebelumnya yang menjadi fokus perhatian Bapak saat ini?

- 3) Bagaimana Bapak mengamati kesiapan sarana dan prasarana praktik di masing-masing jurusan dalam memenuhi standar akreditasi terbaru?
- 4) Sejauh mana Bapak memantau kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan?
- 5) Bagaimana Bapak mengamati perubahan instrumen akreditasi (seperti IASP) memengaruhi kebijakan sekolah?
- 6) Apa tantangan terbesar yang bapak amati di SMKN 2 Banjarmasin dalam upaya mempertahankan nilai akreditasi
- 7) Bagaimana bapak mengamati antusiasme dan komitmen warga sekolah(guru,staf,siswa)terhadap mutu pendidikan?
- 8) Bagaimana bapak memantau keselarasan antara kurikulum sekolah dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dunia kerja?
- 9) Sejauh mana bapak mengamati efektifitas pengelolaan dana BOS/BOP dalam mendukung indikator indikator akreditasi?
- 10) Bagaimana bapak mengamati peran komite sekolah dan orang tua dalam mendukung program peningkatan mutu sekolah?

b. Perencanaan

- 1) Apa visi strategis Bapak untuk SMKN 2 Banjarmasin dalam jangka waktu 5 tahun ke depan terkait akreditasi?
- 2) Bagaimana Bapak menyusun tim khusus (TPMS/Tim Penjamin Mutu Sekolah) untuk persiapan akreditasi?

- 3) Program prioritas apa saja yang Bapak canangkan untuk meningkatkan poin pada indikator yang masih lemah?
- 4) Bagaimana bapak merencanakan pengembangan kompetensi guru (pelatihan / workshop) agar relevan dengan standar mutu
- 5) Bagaimana perencanaan anggaran sekolah dialokasikan untuk pemenuhan fasilitas laboratorium dan bengkel kerja?
- 6) Bagaimana Bapak merencanakan kerjasama dengan industri untuk memperkuat poin pada standar lulusan?
- 7) Apa strategi bapak dalam merencanakan dokumentasi dan administrasi sekolah agar tertata secara digital maupun fisik?
- 8) Bagaimana bapak merancang mitigasi risiko jika terdapat kendala dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana?
- 9) Bagaimana bapak melibatkan seluruh ketua program keahlian dalam perencanaan peningkatan akreditasi
- 10) Apa target spesifik (indikator kinerja utama) yang bapak tetapkan untuk setiap standar nasional pendidikan?

c. Pelaksanaan

- 1) Bagaimana Bapak menggerakkan seluruh staf dan guru agar memiliki "budaya mutu" dalam bekerja sehari-hari?
- 2) Langkah nyata apa yang Bapak ambil untuk memastikan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan standar proses yang dipersyaratkan?

- 3) Bagaimana Bapak memfasilitasi guru-guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang inovatif dan lengkap?
- 4) Bagaimana Bapak memimpin koordinasi dengan pihak industri dalam hal sinkronisasi kurikulum dan magang siswa?
- 5) Apa saja bentuk dukungan yang Bapak berikan kepada perpustakaan dan laboratorium agar selalu siap saat visitasi?
- 6) Bagaimana cara bapak mengelola konflik atau kendala teknis yang muncul saat masa persiapan akreditasi?
- 7) Bagaimana bapak memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah untuk akreditasi?
- 8) Langkah apa yang bapak ambil untuk prestasi siswa, baik akademik maupun non akademik, sebagai nilai tambah?
- 9) Bagaimana bapak mengimplementasikan sistem informasi manajemen sekolah untuk mendukung kelengkapan data akreditasi?
- 10) Bagaimana gaya kepemimpinan bapak dalam memotivasi tim yang mengalami kelelahan atau tekanan selama proses akreditasi?

d. Evaluasi

- 1) Bagaimana Bapak mengevaluasi kinerja tim persiapan akreditasi secara berkala (mingguan/bulanan)?
- 2) Apa metode yang Bapak gunakan untuk mengukur sejauh mana pencapaian tiap standar pendidikan sebelum visitasi resmi?

- 3) Bagaimana Bapak menanggapi hasil simulasi mandiri (self-assessment) yang dilakukan sekolah?
 - 4) Apa tindak lanjut yang Bapak lakukan jika ditemukan ada indikator yang poinnya menurun atau belum terpenuhi?
 - 5) Bagaimana Bapak mengevaluasi dampak dari pelatihan guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMKN 2?
2. Pedoman observasi digunakan untuk memantau pelaksanaan strategi yang dijalankan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan akreditasi. Fokus observasi mencakup mutu proses pembelajaran, sarana prasarana madrasah, serta kegiatan administrasi yang mendukung akreditasi, seperti pelaksanaan program peningkatan kualitas dan partisipasi staf
 3. Pedoman dokumentasi berisi langkah-langkah pengumpulan berbagai dokumen yang berkaitan, seperti persiapan akreditasi di SMKN 2 Banjarmasin, klasifikasi delapan standar nasional pendidikan, program kerja kepala madrasah, serta laporan kegiatan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan yang telah dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴³

⁴³ Abdul Gafur et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam* (Media Sains Indonesia, 2022).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, serta menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti mengolah data mentah dengan cara memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam mempertahankan dan meningkatkan akreditasi sekolah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya ditampilkan secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, maupun representasi visual lainnya. Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami keseluruhan informasi, sekaligus mengidentifikasi pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari data penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Pada tahap akhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi untuk memastikan keabsahannya, melalui berbagai cara seperti triangulasi sumber, pengecekan ulang data, serta diskusi dengan pihak terkait, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Teknik Keabsahan Data

1. *Credibility* (Kepercayaan)

Untuk memastikan kredibilitas data, peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan kunci, seperti kepala sekolah, guru, dan

tenaga kependidikan. Setiap data yang diperoleh akan diperiksa kembali kepada informan (member checking) untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan sesuai dengan pengalaman serta pandangan mereka.

2. *Transferability* (Kemampuan untuk Ditransfer)

Peneliti akan memberikan deskripsi yang mendalam mengenai konteks penelitian, termasuk latar belakang dan kondisi SMK Negeri 2 Banjarmasin, sehingga hasil penelitian ini dapat dipahami dan diterapkan pada situasi yang serupa di tempat lain. Hal ini memungkinkan pembaca atau peneliti lain untuk mengaplikasikan temuan dalam konteks yang relevan.

3. *Dependability* (Keterandalan)

Untuk menjaga keterandalan, peneliti akan menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur dan melakukan observasi secara sistematis. Seluruh proses pengumpulan data, termasuk wawancara dan observasi, akan didokumentasikan dengan teliti. Data yang diperoleh juga akan dianalisis secara konsisten untuk menghindari ketidaksesuaian.

4. *Confirmability* (Keterkonfirmasi)

Peneliti akan memastikan keterkonfirmasi data dengan melakukan triangulasi, yaitu menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memverifikasi temuan serta memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan bersumber dari data yang valid dan bebas dari bias peneliti.